

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi

Penetapan visi sebagai bagian dari perencanaan strategi, merupakan satu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi karena dengan visi tersebut akan dapat mencerminkan apa yang hendak dicapai oleh organisasi serta memberikan arah dan fokus strategis yang berorientasi terhadap masa depan pembangunan dan bahkan menjamin kesinambungan pelaksanaan tugas organisasi.

Dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Pertanian dan Perkebunan sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Lebak perlu mengembangkan peluang untuk mendukung visi Kabupaten Lebak. Visi yang ditetapkan mencerminkan gambaran peran dan kondisi yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan di masa depan. Berdasarkan makna tersebut dan sesuai dengan Visi Pemerintah Kabupaten Lebak tahun 2014-2019, maka Visi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tahun 2014 – 2019 adalah :

**TERWUJUDNYA PERTANIAN DAN PERKEBUNAN YANG BERWAWASAN
AGRIBISNIS, BERDAYA SAING DAN BERKELANJUTAN DENGAN DIDUKUNG
SUMBER DAYA MANUSIA YANG MAJU DAN MANDIRI DENGAN BERBASIS
EKONOMI KERAKYATAN**

Penjelasan dari Visi tersebut diatas adalah bahwa pembangunan Pertanian dan Perkebunan di Kabupaten Lebak dilaksanakan secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan aspek keseimbangan fungsi lingkungan dan kelestarian Sumber Daya pertanian dan kebun serta menghasilkan produksi pertanian dan perkebunan yang berdaya saing baik lingkup daerah regional maupun nasional dengan pemantapan perekonomian rakyat berbasis usaha pertanian dan perkebunan sehingga dapat mendukung visi Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak.

Diharapkan dengan terumuskannya visi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak tersebut, maka dapat menjadi motivasi seluruh elemen dinas untuk mewujudkannya, melalui peningkatan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Penjabaran makna dari visi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak adalah sebagai berikut :

- PERTANIAN** : Seluruh kegiatan yang meliputi usaha hulu, usaha tani, agroindustri, pemasaran, dan jasa penunjang pengelolaan sumber daya alam hayati dalam agro ekosistem yang sesuai dan berkelanjutan, dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mendapatkan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat.
- PERKEBUNAN** : Segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat
- BERWAWASAN AGRIBISNIS** : Cara pandang pelaku usaha pertanian yang meliputi suatu sistem yang utuh mulai sub-sistem penyediaan sarana produksi dan peralatan pertanian; sub-sistem usahatani; sub-sistem pengolahan atau agroindustri dan sub-sistem pemasaran. Agar sub-sistem ini bekerja dengan baik maka diperlukan dukungan sub-sistem kelembagaan sarana dan prasarana serta sub-sistem pembinaan.
- BERDAYA SAING** : Menggambarkan kondisi daerah dimana komoditas pertanian memiliki kualitas dan kuantitas yang mampu bersaing dengan komoditas dari luar daerah.
- BERKELANJUTAN** : Berlangsung terus-menerus/ berkesinambungan.
- SUMBER DAYA MANUSIA** : Salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun lembaga. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan suatu lembaga usaha.
- MAJU** : Menjadi lebih baik /dapat menikmati standar hidup yang relatif tinggi.
-

- MANDIRI** : sikap untuk tidak menggantungkan keputusan kepada orang lain/tidak bergantung dengan orang lain, mampu memberikan keputusan terhadap suatu masalah dalam menjalankan usahanya.
- EKONOMI
KERAKYATAN** : Sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi rakyat, dimana ekonomi rakyat sendiri adalah sebagai kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan rakyat kebanyakan (populer) yang dengan secara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apasaja yang diusahakan atau dikuasainya.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi serta dilandasi oleh visi, maka misi Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2014 – 2019 adalah :

- 1. Mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Lebak.**
- 2. Mewujudkan produk pertanian dan perkebunan yang berkualitas dan memiliki daya saing.**
- 3. Mewujudkan kesejahteraan petani.**
- 4. Mewujudkan sumber daya manusia pertanian dan perkebunan yang berkualitas.**

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun, penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama bidang Pertanian dan Perkebunan di Kabupaten Lebak. Adapun tujuan yang akan dicapai Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak dalam pelaksanaan Rencana Strategis periode 2014 - 2019, adalah :

1) Meningkatkan ketersediaan untuk menunjang ketahanan pangan, dengan sasaran :

Sasaran 1 Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas strategis pertanian dan perkebunan (Program Peningkatan Ketahanan Pangan).

Sasaran 2 Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian dalam mendukung usaha pertanian dan perkebunan (Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan dan Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan).

2) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian dan perkebunan serta fasilitasi terhadap akses informasi dan pemasaran dalam mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis, dengan sasaran :

Sasaran 3 Peningkatan komoditas yang memiliki nilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar lokal/ nasional dan ekspor (Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan).

3) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, dengan sasaran :

Sasaran 4 Meningkatkan pelayanan penyuluhan kepada petani dan pelaku usaha pertanian dan perkebunan (Program Peningkatan Kesejahteraan Petani).

4) Meningkatkan kinerja aparat pemerintah/ penyuluh serta sumber daya manusia pertanian dan perkebunan yang baik, dengan sasaran :

Sasaran 5 Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan kelembagaan di bidang Pertanian dan Perkebunan yang maju, mandiri dan professional (5 program).

Sasaran 6 Meningkatkan kualitas perencanaan, evaluasi dan data statistik pembangunan pertanian dan perkebunan (4 Program).

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak beserta indikator kerjanya sebagaimana terdapat dalam Tabel 4.1 di bawah ini.

4.3. Strategi dan Kebijakan

Strategi pada dasarnya adalah cara atau sejumlah cara yang direncanakan dengan sangat teliti dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran dari setiap misi yang telah ditetapkan. Karenanya, strategi disusun guna memastikan bahwa masing-masing misi yang telah dirumuskan tersebut dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan pemahaman tersebut maka strategi dikembangkan sesuai dengan misi yang hendak dilaksanakan guna mencapai visi yang diharapkan. Demikian pula dengan arah kebijakan, yang pada dasarnya merupakan arah atau tindakan yang akan diambil oleh SKPD dalam rangka mencapai tujuan.

Strategi yang ditempuh dalam melaksanakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran SKPD Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi dan penanganan panen serta pasca panen komoditas pertanian dan perkebunan.
2. Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna.
3. Revitalisasi infrastruktur pertanian dan perkebunan.
4. Menciptakan sistem produksi hasil pertanian, perkebunan berkelanjutan dan lestari serta memiliki keunggulan kompetitif untuk dipasarkan.
5. Peningkatan kemampuan, kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pertanian dan perkebunan
6. Peningkatan kualitas serta profesionalisme aparatur dalam pembangunan pertanian dan perkebunan.
7. Penyusunan perencanaan pembangunan pertanian dan perkebunan secara terpadu dan partisipatif berlandaskan asas kelestarian dan keberlanjutan.
8. Penyediaan data dan informasi potensi pertanian dan perkebunan yang akurat sebagai penunjang perencanaan pembangunan pertanian dan perkebunan.

Adapun Kebijakan pokok yang diambil oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak, selama kurun waktu lima tahun ke depan adalah :

1. Meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam rangka meningkatkan pengembangan pembangunan pertanian dan perkebunan.
 2. Fasilitasi bantuan alat dan mesin pertanian dan perkebunan.
 3. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder yang bergerak dibidang kepekerjaan umuman.
 4. Pemberdayaan ekonomi masyarakat serta pengembangan sentra komoditas unggulan.
 5. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia masyarakat di bidang pertanian dan perkebunan.
-

6. Standarisasi sumber daya manusia aparat Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak
7. Menyusun database bidang pertanian dan perkebunan sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan bidang pertanian dan perkebunan.

Tabel 4.2. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak

VISI :			
TERWUJUDNYA PERTANIAN DAN PERKEBUNAN YANG BERWAWASAN AGRIBISNIS, BERDAYA SAING DAN BERKELANJUTAN DENGAN DIDUKUNG SUMBER DAYA MANUSIA YANG MAJU DAN MANDIRI DENGAN BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN			
Misi 1 : Mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Lebak			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1. Meningkatkan ketersediaan untuk menunjang ketahanan pangan	1. Meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas strategis pertanian dan perkebunan	1. Peningkatan produksi dan penanganan panen serta pasca panen komoditas pertanian dan perkebunan	1. Meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam rangka meningkatkan pengembangan pembangunan pertanian dan perkebunan
	2. Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian dalam mendukung usaha pertanian dan perkebunan	2. Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna	2. Fasilitasi bantuan alat dan mesin pertanian dan perkebunan
		3. Revitalisasi infrastruktur pertanian dan perkebunan	3. Meningkatkan koordinasi dengan para stake holder yang bergerak di bidang ke-Pekerja Umuman
Misi 2 : Mewujudkan produk pertanian dan perkebunan yang berkualitas dan memiliki daya saing.			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian dan perkebunan serta fasilitasi terhadap akses informasi dan pemasaran dalam mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis	3. Peningkatan komoditas yang memiliki nilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar lokal/ nasional dan ekspor	4. Menciptakan sistem produksi hasil pertanian, perkebunan berkelanjutan dan lestari serta memiliki keunggulan kompetitif untuk dipasarkan	4. Pemberdayaan ekonomi masyarakat serta pengembangan sentra komoditas unggulan
Misi 3 : Mewujudkan kesejahteraan petani.			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
3. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani	4. Meningkatkan pelayanan penyuluhan kepada petani dan pelaku usaha pertanian dan perkebunan	5. Peningkatan kemampuan, kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pertanian dan perkebunan	5. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia masyarakat di bidang pertanian dan perkebunan
Misi 4 : Mewujudkan sumber daya manusia pertanian dan perkebunan yang berkualitas.			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
4. Meningkatkan kinerja aparat pemerintah/ penyuluh serta sumber daya manusia pertanian dan perkebunan yang baik	5. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan kelembagaan di bidang Pertanian dan Perkebunan yang maju, mandiri dan professional	6. Peningkatan kualitas serta profesionalisme aparat dalam pembangunan pertanian dan perkebunan	6. Standarisasi sumber daya manusia aparat Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak
	6. Meningkatnya kualitas perencanaan, evaluasi dan data statistik pembangunan pertanian dan perkebunan	7. Penyusunan perencanaan pembangunan pertanian dan perkebunan secara terpadu dan partisipatif berlandaskan asas kelestarian dan keberlanjutan	7. Menyusun database bidang pertanian dan perkebunan sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan bidang pertanian dan perkebunan